



WISUDA-ku

Edisi Oktober/2020



SAMBUTAN REKTOR



**Assalamu'alaikum
wr.wb.**

Kepada para wisudawan yang berbahagia, atas nama pribadi, pimpinan dan seluruh sivitas akademika IPB University, saya menyampaikan ucapan selamat atas keberhasilan menyelesaikan pendidikan. Ucapan selamat juga saya

sampaikan kepada keluarga dan handai taulan yang senantiasa memberikan dukungan kepada para lulusan.

Pada hari ini, Rabu, tanggal 14 Oktober 2020, IPB University kembali mewisuda 750 lulusannya sebagai sumberdaya manusia yang berkualitas dan siap membangun sektor pertanian dalam arti luas. Saatnya kini kita harus mampu menggali keunikan sumberdaya kita sebagai sumber-sumber pengetahuan baru yang harus kita sistematisasi menjadi ilmu pengetahuan baru. Dengan demikian, suatu saat kelak kita akan menjadi produsen ilmu pengetahuan, dan bukan konsumen ilmu pengetahuan sebagaimana sekarang ini.

Dengan status sebagai produsen ilmu pengetahuan, maka IPB University akan menjadi milik dunia. Oleh karena itu, saya mengajak para dosen, peneliti, mahasiswa, dan alumni IPB University untuk terus-menerus dan serius mengembangkan riset, publikasi ilmiah, dan inovasi dengan semangat baru, yakni semangat untuk menginspirasi dunia, semangat untuk memberi sesuatu untuk dunia, dan semangat untuk andil dalam perubahan dunia.

Dengan semangat itulah, maka keseharian kita akan lebih diwarnai dengan aktivitas upload dan bukan download. Seringnya kita meng-upload atau mengunggah akan menjadi bukti bahwa kita memiliki mental memberi dan menginspirasi sehingga keberadaan kita benar-benar memberi manfaat. Sebagaimana Hadits Nabi Muhammad SAW, sebaik-baik manusia adalah yang mampu memberi manfaat untuk orang lain. Karena itu tonggak capaian local global connectivity kita harapkan bisa dicapai pada tahun 2022 nanti.

Keberadaan alumni sebuah perguruan tinggi memiliki peran strategis, salah satunya terkait dengan daya saing lulusan. Selain itu, hasil kerja prestasi alumni mencerminkan hasil pendidikan selama belajar di IPB University. Alumni IPB University jika sudah masuk ke dunia kerja, ataupun profesional terkenal cukup baik, berprestasi, ulet, dan mau bekerja keras. Oleh karenanya, keberadaan alumni sangatlah penting. Alumni merupakan partner yang penting dan strategis dalam membangun bangsa dan negara pada umumnya dan membangun IPB University khususnya.

Saya sangat mengharapkan agar alumni IPB University dapat terus meningkatkan dan mengembangkan kerja sama yang telah ada untuk kemajuan almamater. Untuk diketahui bahwa sampai dengan wisuda pada tahap ini, IPB University telah memiliki 166.081 orang alumni. Kepada seluruh lulusan pada hari ini saya ucapkan selamat bergabung dengan Himpunan Alumni IPB agar dapat semakin kuat dan kompak dengan semangat 'Satu Hati Satu IPB Demi Membangun IPB University dan Indonesia' secara konkrit dan nyata di bidang pertanian.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan kekuatan kepada kita semua untuk menunaikan amanah yang diberikan kepada kita masing-masing dalam menempuh hari-hari mendatang menyongsong kejayaan IPB dan Bangsa Indonesia.

Tantangan Wisudawan di Era Pandemi, Harus Siap Menambah Softskill Baru



Wakil Rektor Bidang Pendidikan dan Kemahasiswaan, IPB University, Dr Drajat Martianto mengatakan bahwa di saat ekonomi nasional dihadapkan pada resesi, lulusan perguruan tinggi menghadapi tantangan yang luar biasa. Kemampuan sektor industri swasta dalam menampung lulusan perguruan tinggi menjadi terbatas dan semakin ketat ruang yang tersedia di industri. Sehingga mereka yang terbaiklah yang akan terpilih.

“Angka pengangguran naik drastis dalam satu atau dua tahun ini, ditambah datang resesi akibat adanya pandemi COVID-19. Lulusan yang akan diwisuda saat ini harus dapat bersaing dengan lulusan perguruan tinggi lain, lulusan perguruan tinggi tahun lalu yang masih berjuang mencari pekerjaan dan dengan para pekerja korban pemutusan hubungan kerja (PHK), dimana pada kondisi pandemi, banyak perusahaan yang harus merumahkan para pekerjanya,” ujarnya dalam Pembekalan Pra Wisuda Sekolah Vokasi, IPB University, (12/10).

Di hadapan 600 calon wisudawan, Dr Drajat menyampaikan bahwa ini merupakan realita yang harus dihadapi. Namun, dengan situasi kondisi yang sempit, pasti selalu ada kesempatan dan selalu akan ada kemudahan setelah kesulitan. Dalam menghadapi tantangan, lulusan IPB University harus percaya diri, memiliki motivasi yang kuat. Dan jika belum bermimpi, bermimpilah hari ini agar dapat segera diwujudkan. Jika belum mendapat pekerjaan, yang harus dilakukan adalah segera menambah skill-skill baru.

“Resesi bukanlah kematian ekonomi, nyatanya kita masih bisa makan, melaksanakan berbagai aktivitas, meski dengan serba keterbatasan. Melalui studium generale ini kita akan mendengar dari alumni yang berhasil melihat kesempatan menjadi sebuah kesempatan dan peluang,” ucapnya.

Untuk itu, Pembekalan Pra Wisuda ini menghadirkan dua alumni IPB University yang sukses di bidangnya. Yakni Sigit Iko Sugondo, Ketua Dewan Pembina Pesantren Pemberdayaan Al Muhtadiin Sukabumi juga Ketua Pelaksana Program Ketahanan Pangan Berbasis Pesantren dan Komunitas. Hadir juga Fadli Afriadi, Co-Founder Roti Soek Padjajaran Bogor, Trainer dan Independen Consultant.

Dalam paparannya, Fadli mengatakan bahwa jika akan berkarir sebagai entrepreneur, lulusan harus memiliki kemampuan bertahan dan memiliki jiwa kreatif atau kemampuan menghasilkan sesuatu hal yang unik. Hal ini sangat penting ketika akan menjalankan sebuah usaha.

“Konsumen saat ini tidak terlalu peduli dengan merk. Dengan kemampuan kreatif akan menghasilkan nilai tambah bagi konsumen, menjadi kekuatan memenangi persaingan,” ujarnya. **(dh/Zul)**

Pesan Rektor IPB University pada Wisuda Sekolah Vokasi: Hadirkan Aura Industri di Kampus



IPB University kembali menggelar upacara wisuda secara daring untuk Program Pendidikan Sekolah Vokasi Tahap I Tahun Akademik 2019/2020 dengan jumlah peserta 750 orang. Acara wisuda mengambil latar di Gedung Grha Widya Wisuda Kampus IPB Dramaga, (14/10).

Rektor IPB University, Prof Dr Arif Satria dalam sambutannya mengucapkan selamat atas kelulusan para wisudawan. Rektor berharap para wisudawan dapat terus bersinergi dengan alamamater dan selalu sukses di masyarakat.

Dalam paparannya, Prof Arif mengatakan bahwa Pendidikan Vokasi IPB university senantiasa menghadirkan lulusan unggul. Dengan menghadirkan teknologi masa kini. Yaitu teknologi industri 4.0. Teknologi Industri 4.0 saat ini sudah menjadi keniscayaan.

Melalui Sekolah Vokasi, IPB University berupaya menghadirkan Industri 4.0 dengan membangun fasilitas unggul di kampus Sukabumi. Mulai dari budidaya ternak modern, perikanan modern, juga pertanian modern.

“Kita hadirkan industri di kampus agar mahasiswa dan pengajar sudah berada dalam lingkungan industri atau aura industri hadir di kampus. Itu upaya kita agar bergerak maju, sehingga Sekolah Vokasi dapat mencetak lulusan unggul,” ujarnya.

Sementara itu, dalam pesannya kepada wisudawan, Rektor mengatakan bahwa untuk menghadapi era

perubahan ini, para lulusan harus menjadi agile learner atau pembelajar tangguh. Selalu mau belajar hal-hal baru. Pembelajar tangguh bisa adaptasi terhadap perubahan, turbulensi yang terjadi, ketidakpastian yang luar biasa, kompleksitas dan ambiguitas tinggi, yang tanda tandanya sudah muncul saat ini. Selain itu wiusdawan harus mampu memiliki future mindset dengan softskill kolaborasi.

“Seorang pembelajar akan selalu melihat tanda-tanda alam, tanda- tanda jaman yang menuntut perubahan. Untuk itu butuh mindset masa depan. Untuk mengikuti perubahan dunia dan jaman yang demikian cepat berubah, harus diikuti dengan mindset yang berkembang juga. Jika mindset tidak berkembang maka kita akan tertinggal,” ucapnya.

Selain itu lakukan cara-cara baru yang belum pernah dilakukan orang lain, tambahannya. Perilaku baru yang berbeda dengan perilaku sebelumnya, kemampuan berkolaborasi dan komunikasi harus diperkuat dengan didukung daya kreasi tinggi.

“Para lulusan merupakan bagian dari masa depan. Para wisudawan harus hadir menjadi trend setter masa depan dengan melakukan future practice. Yaitu dengan menemukannya hari ini. Kita harus berani untuk bermimpi besar, sehingga akan muncul karya-karya besar,” imbuhnya.

Menurutnya, faktor sukses yang utama adalah integritas, karena merupakan dasar untuk dipercaya oleh orang lain. Selain itu disiplin, juga bekerja keras. **(dh/Zul)**



Saya merasa bangga dari SMA Negeri 5

Chika Putri Asri
Lulusan Terbaik
Program Studi Komunikasi
IPK: 3,92

Bogor. Menjadi mahasiswa Program Studi Komunikasi di Sekolah Vokasi IPB University membuat saya bisa membuka wawasan terhadap banyak hal baru. Komunikasi yang selama ini tidak terlepas dari kehidupan manusia, menyimpan banyak ilmu menarik

untuk dipelajari. Komunikasi tidak sebatas saling menyampaikan informasi saja, lebih jauh dari itu saya belajar bahwa komunikasi efektif sangat diperlukan dalam setiap aspek kehidupan.

Sekolah Vokasi IPB University juga memfasilitasi segala hal terkait pembelajaran ilmu komunikasi yang disesuaikan dengan kebutuhan industri. Dengan demikian, tidak hanya teori saja yang saya pelajari, tetapi implementasi teori di lapangan turut memperkuat skill yang saya miliki.

Perjuangan yang bermakna bagi saya adalah membuktikan bahwa seorang anak yang berasal dari keluarga "broken home" bisa tetap unggul. Saya berusaha untuk tetap fokus dan mengesampingkan permasalahan yang saya hadapi. Hal ini karena saya selalu mendapatkan support dari orang-orang terdekat.



Novira Imanda
Lulusan Terbaik
Program Studi Ekowisata
IPK: 3,82

Saya berasal dari SMAN 3 kota Sukabumi, Jawa Barat. Ekowisata merupakan sebuah konsep wisata yang sangat bermanfaat. Terutama dalam upaya pembangunan dan pengembangan suatu wilayah secara berkelanjutan. Ekowisata mengajarkan saya bahwa konsep wisata dapat menjadi salah satu cara dalam meng-konservasi lingkungan. Dengan adanya kegiatan ekowisata, dapat memberikan dampak berupa kelestarian dari aspek-aspek sumberdaya alam dan sumberdaya budaya. Ekowisata juga menjadikan subjek wisata berperan penting dalam pemanfaatan dan perlindungan objek wisata.

Perjuangan yang sangat bermakna selama studi di IPB University bagi saya adalah ketika saya dan teman-teman menjalani kegiatan event berbagai mata kuliah, Praktik Umum Ekowisata (PUE), Praktik Pengelolaan Ekowisata (PPE) dan Praktik Kerja Lapangan. Kegiatan ini

sebagai sebuah pengalaman yang mengasah saya menjadi seorang ekowisatawan.



Wini Muthia Kansha
Lulusan Terbaik
Program Studi Teknik Komputer
IPK: 3,90

Saya berasal dari SMKN 1 Bojonggede, Bogor. Saya merasa bahagia sekaligus bangga bisa menjadi bagian dari keluarga besar program studi Teknik Komputer, Sekolah Vokasi IPB University. Tentunya di sini tidak hanya teori mengenai dunia komputer yang saya dapatkan, tapi saya juga belajar bagaimana ide yang saya punya dapat saya tuangkan

dalam bentuk nyata. Saya juga bisa belajar menjadi ahli komputer yang tidak hanya berilmu, namun juga memiliki adab yang baik.

Saya juga dididik untuk mampu menjadi teknisi di bidang teknologi informasi. Terutama pada bidang administrasi sistem jaringan komputer dan troubleshooting sistem komputer. Bidang ini biasanya untuk berbagai bidang industri, lembaga penelitian, lembaga pendidikan ataupun wirausaha.

Saya merasa setiap hari adalah perjuangan yang dilakukan selama kuliah di IPB. Tetapi salah satu hal yang paling berkesan bagi saya adalah harus mewakili IPB University di berbagai kompetisi. Pasalnya, saya harus meninggalkan sejenak kegiatan perkuliahan dalam beberapa hari. Salah satu kompetensi yang pernah saya ikuti adalah Olimpiade Vokasi Indonesia 2019 dan GEMASTIK XII 2019.

Dari berbagai kompetisi yang pernah saya ikuti, banyak sekali pengalaman dan pembelajaran yang saya dapatkan. Pembelajaran yang saya dapat mulai dari kerja sama tim, berpikir kritis, bersikap sportif, dan masih banyak lagi.

Saya berasal dari SMA Negeri 3 Karawang, Jawa Barat. Selama belajar di program studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan (SJMP), saya dibekali ilmu dan pengalaman supaya siap ikut berkontribusi dalam industri pangan. Melalui program studi SJMP juga, saya dapat belajar dari dosen-dosen yang berpengalaman dan luar biasa hebat. Saya juga dapat menambah wawasan dan memperluas sudut pandang dalam bidang pangan.

Selama belajar, saya mendapat banyak pelajaran dan pengalaman tentang proses pengolahan pangan. Pengalaman yang saya dapatkan mulai dari penanganan bahan baku, proses pengolahan pangan, pengawasan dan pengendalian mutu, penjaminan mutu dan keamanan pangan. Saya juga bisa mempelajari metode analisis yang sesuai baik secara organoleptik, fisik, kimia maupun mikrobiologi.

Selain itu, hal yang paling berkesan adalah saya dapat belajar berwirausaha dalam industri pangan. Semua ilmu, pelajaran, dan pengalaman yang saya peroleh selama kuliah menjadi bekal dan modal untuk menempuh perjalanan yang lebih panjang berikutnya serta siap melangkah untuk berkarya di dunia kerja yang nyata. Banyak hal baru, kisah, dan pelajaran hidup yang saya dapatkan selama kuliah. Bagi saya, dunia



Rizki Aulia Nuzullina
Lulusan Terbaik
Program Studi Supervisor Jaminan Mutu Pangan
IPK: 3,92

kampus merupakan gerbang pengantar untuk menjadi dewasa dan siap bertransisi menjadi lebih baik.

Lingkungan kampus yang mendukung telah membantu saya belajar dan berkembang. Di sini, saya bisa memulai dan berani melakukan perubahan dalam diri untuk menjadi lebih baik. Bagi saya, semuanya sangat berkesan. Saya berharap dapat mengaplikasikan ilmu yang saya peroleh dalam kehidupan dan dapat bermanfaat bagi orang lain.



Nabillah Ayu Fikriyah
Lulusan Terbaik
Program Studi Teknologi Industri Benih
IPK: 3,96

Saya berasal dari SMAN 2 Cirebon, Jawa Barat. Bagi saya, benih mengajarkan untuk menjadi manusia yang berkarakter kuat dan bervigor dalam menghadapi setiap masalah yang dihadapi. Saya juga dituntut untuk mampu bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif dalam sebuah kelompok kerja dalam unit pengadaan benih. Tidak hanya itu, saya

juga dituntut untuk mampu melakukan evaluasi dan supervisi terhadap pencapaian hasil pekerjaan bidang teknologi benih pada unit pengadaan benih yang menjadi tanggung jawabnya.

Perjuangan yang paling heroik bagi saya adalah menjadi angkatan pertama yang menempuh pendidikan di Kampus IPB Sukabumi. Kampus tersebut telah mengajarkan saya untuk belajar adaptif dan inovatif dalam setiap kegiatan praktikum yang dilakukan. Keterbatasan fasilitas praktikum saat itu bukan menjadi penghambat untuk tetap mencari ilmu. Agar mendapatkan standar kompetensi yang sama atau bahkan lebih dari para teman-teman di kampus utama, saya dan teman-teman saya di Sukabumi harus rela setiap hari Minggu bangun pagi-pagi buta untuk berangkat ke Bogor melakukan kegiatan kuliah dan praktikum.

Melawan rasa dingin yang menusuk, ngantuk, malas, dan macetnya jalanan Sukabumi-Bogor yang membuat jengkel, harus kami tempuh demi bisa mendapatkan ilmu yang harapannya dapat bermanfaat bagi diri sendiri dan orang lain.

Saya dari SMAN 1 Gresik, Jawa Timur. Bagi saya, Program Studi Manajemen Agribisnis adalah paket komplit. Ilmu yang dipelajari mencakup subsistem hulu hingga hilir dalam pertanian, termasuk perikanan, peternakan, manajemen, bisnis hingga penciptaan nilai tambah pada barang yang tidak bernilai. Sistem agribisnis memperhatikan kondisi pasar, kualitas, kuantitas, dan kontinuitas. Saya yakin bahwa penerapan ilmu Manajemen Agribisnis yang tepat akan memberikan kontribusi besar terhadap pembangunan pertanian dan pembangunan ekonomi di Indonesia.

Perjuangan paling bermakna saya alami selama kuliah. Kebetulan saya selama kuliah juga membuka bisnis. Saya berusaha berbisnis jual ulang produk ramah lingkungan. Produk tersebut seperti sedotan stainless steel, peralatan makan, dan lain-lain. Jadi saya harus bisa membagi waktu untuk mengurus bisnis dan kuliah.

Saya berjualan melalui instagram dengan akun @forlesswaste.id. Ketika ada waktu luang, saya gunakan untuk promosi, mengemas dan mengirim produk yang dipesan. Kebetulan saya tidak ada kendaraan motor, sehingga saya jalan kaki mengantarnya, baru ke kampus untuk kuliah.

Alhamdulillah omsetnya cukup untuk membayar biaya uang kuliah tunggal (UKT). Dengan demikian saya tidak

sa
m
pai
me
ng
aju
ka
n



Ananda Fatkhuliatul Fatikha
Lulusan Terbaik
Program Studi Manajemen Agribisnis
IPK: 3,98

cicilan walaupun tetap diganti oleh orang tua setelah panen padi. Kebetulan orangtua saya petani, karena umur panen padi juga lumayan lama, jadi waktu tiba pembayaran UKT kadang belum waktunya panen.

Dari awal perjuangan itulah, saya hanya berfikir bahwa saya harus memanfaatkan kesempatan itu. Bagi saya, semua ini adalah perjuangan yang bermakna hingga saya bisa menjadi salah satu Lulusan Terbaik IPB University. Terima kasih IPB University, kamu luar biasa! Tetap jadi kampus impian generasi bangsa! IPB Digdaya!



Savana Oscalita
Lulusan Terbaik
Program Studi Manajemen Industri
IPK: 3,97

Saya berasal dari SMA Negeri 2 Cibinong, Bogor. Saya sangat bersyukur sekali menjadi bagian dari program studi Manajemen Industri (MNI). Di sini saya dapat menemukan keluarga baru yang selalu memotivasi untuk menjadi pribadi yang lebih baik.

Manajemen Industri merupakan ilmu yang memiliki banyak aplikasi di dunia kerja. Selama studi, saya dididik supaya mampu merancang, merencanakan dan mengendalikan lini proses produksi manufaktur, pengolahan, maupun jasa. Saya juga diajarkan untuk memahami prinsip-prinsip terkait dengan perancangan, perencanaan dan pengendalian produksi, serta integrasi dengan fungsi-fungsi manajemen. Terutama pada profesi Production Planning and Inventory Control (PPIC) yang merupakan jantung perusahaan.

Perjuangan berharga bagi saya selama kuliah yaitu saat saya mempertahankan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dan tetap aktif di Himpunan Mahasiswa Vokasi Akuntansi, Manajemen Agribisnis, dan Perencanaan Produksi Manufaktur dan Jasa (AKMAPESA). Di AKMAPESA tersebut, saya diberi kepercayaan untuk tergabung dalam Divisi Perencanaan Sumber Daya Manusia (PSDM).



Setyo Dwi Mulyati
Lulusan Terbaik
Program Studi
Teknik dan Manajemen Lingkungan
IPK: 3,88

Saya berasal dari SMA N 1 Temanggung, Jawa Tengah. Menjadi mahasiswa Program Studi Teknik dan Manajemen Lingkungan Sekolah Vokasi IPB University sangat berkesan bagi saya. Banyak ilmu pengetahuan baru yang saya dapatkan selama menempuh pendidikan ini. Mata kuliahnya

sangat menarik untuk dipelajari sehingga membuat keingintahuan semakin besar terhadap ilmu lingkungan. Selain itu, banyaknya kunjungan lapang dan kegiatan praktikum di luar kelas membuat saya semakin paham terhadap pengaplikasian ilmu lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Dosen yang mengajar juga sangat berkompeten terhadap bidang-bidang terkait sehingga penjelasan yang diberikan juga mudah untuk dipahami. Teman-teman Teknik dan Manajemen Lingkungan sangat seru dan peduli terhadap satu sama lain. Hal-hal tersebut yang membuat saya menjadi lebih peduli lagi terhadap kondisi lingkungan di sekitar.

Setiap momen bagi saya sangat bermakna dan penuh perjuangan. Satu momen yang paling heroik adalah ketika saya mencari tempat Praktek Kerja Lapangan (PKL). Banyak persoalan yang harus dipertimbangkan seperti pemilihan lokasi PKL, tema PKL, judul Tugas Akhir, dan partner PKL.



Siva Hafi Dhotul A`illa
Lulusan Terbaik
Program Studi Akuntansi
IPK: 3,95

Saya berasal dari SMAS PGRI Teguh Sempurna, Kotawaringin Timur, Kalimantan Tengah. Sebagai siswa lulusan jurusan IPA, awalnya saya kira ilmu Akuntansi itu sangat sulit dan membosankan. Namun, setelah dipelajari lebih dalam, ilmu Akuntansi bukan saja tentang masalah angka dan uang.

Kesan mendalam selama bagi saya selama belajar ilmu Akuntansi di Sekolah Vokasi IPB University yaitu

mengajarkan untuk berpikir secara terbuka, kreatif, dan kritis. Metode pembelajaran yang digunakan sebagian besar melakukan praktikum yang melibatkan mahasiswa, sehingga kami sebagai mahasiswa terlatih untuk berpikir secara terbuka dan kritis dalam memecahkan suatu masalah. Selain itu, sarana dan prasarana yang disediakan oleh pihak kampus memberikan kenyamanan bagi mahasiswa selama menjalani masa perkuliahan.

Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara dengan orang tua tunggal. Kehidupan ekonomi kami sangat sulit karena ibu saya harus mencari nafkah sendiri untuk kami berempat dengan menjadi asisten rumah tangga. Ketika menjelang waktu kelulusan SMA, saya tidak berharap banyak dapat melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi. Tetapi ternyata Tuhan berkehendak lain. Setelah lulus SMA, saya mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi di IPB University dengan beasiswa Minamas (Minamas Scholarship) dari Minamas Plantation. Saya sangat terharu dan bersyukur bisa mendapatkan kesempatan yang sangat berharga ini.

Saya berasal dari SMA Negeri 1 Setu, Bekasi. Kesan saya terhadap ilmu yang saya pelajari di program studi Paramedik Veteriner adalah sebagian besar praktikum mengharuskan untuk praktik langsung dengan hewan. Dengan demikian, membuat para mahasiswa menjadi lebih berani dalam berhadapan dengan semua jenis hewan. Tidak hanya itu, banyak ilmu yang saya peroleh saat kuliah dan sangat relevan dengan kehidupan sehari-hari khususnya dalam bidang kesehatan.

Saya bangga menjadi bagian dari program studi ini. Karena di sini kami dididik menjadi tenaga ahli madya yang terampil, kompeten dalam membantu pelaksanaan tugas dan wewenang dokter hewan. Kami juga dididik agar memiliki jiwa wiraswasta yang tangguh, mandiri serta mampu bekerja secara profesional di bidang kesehatan hewan.



Putri Oktaviani
Lulusan Terbaik
Program Studi Paramedik Veteriner
IPK: 3,89

Saya berasal dari SMA Negeri 2 Binjai Sumatera Utara. Tingginya potensi perkebunan di Indonesia dan kesempatan berkarir pada tanaman komersial membuat saya yakin dan puas telah memilih Program Studi Teknologi dan Manajemen Produksi Perkebunan.

Selama kuliah, saya dididik menjadi planter muda yang memiliki kompetensi dan berjiwa tangguh. Bagi saya, pendidikan ini untuk mempermudah mewujudkan mimpi memiliki perkebunan sendiri dalam skala besar sehingga bisa menyerap tenaga kerja di Indonesia. Di program studi ini mengharuskan saya ahli dalam kemampuan praktikal di lapangan sehingga tak jarang pergi dari subuh dan pulang menjelang mahgrib untuk praktikum di kebun Cikabayan, Dramaga.

Sebagai mahasiswa yang pernah juga merasakan exchange ke luar negeri selama satu setengah bulan, menjadi pengalaman berharga dan perjuangan penuh



Weni Pratiwi
Lulusan Terbaik
Program Studi Teknologi dan
Manajemen Produksi Perkebunan
IPK: 3,87

makna ketika kembali ke Indonesia karena saya harus mengejar kembali pembelajaran yang tertinggal selama enam kali tatap muka.



IPB University
— Bogor Indonesia —

Inspiring Innovation with Integrity
in Agriculture, Ocean and Biosciences for a Sustainable World